

# PERANCANGAN FOTO *PREWEDDING* “ERICWEE” DENGAN KONSEP NEON SEBAGAI SUMBER CAHAYA SEKALIGUS ELEMEN FOTOGRAFI

Yong Kwang<sup>1</sup>, Baskoro Suryo<sup>2</sup>, Yusuf Hendra Yulianto<sup>3</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
Email: yong3095@gmail.com

## Abstrak

Fotografi sendiri pada zaman ini dianggap cara yang paling mudah dalam mengabadikan suatu momen. Salah satu momen penting adalah *prewedding*, namun karena begitu banyaknya karya fotografi menyebabkan karya - karya yang cenderung sama. Keadaan ini terkadang memusingkan seseorang dalam menentukan pilihan jasa fotografi, karena hasil – hasil yang hampir sama pada setiap fotografer. Di sisi lain pada bulan agustus 2014 muncul *vendor wedding* baru yang bernama “Ericwee Photo”. Kesulitan untuk mendapatkan klien selalu ada karena memiliki banyak pesaing yang sudah ternama dengan hasil yang berkualitas namun dengan harga yang tidak begitu mahal. Perancangan ini bertujuan memberikan konsep baru kepada *vendor* foto “Ericwee” sehingga diharapkan dapat memperoleh lebih banyak karena memiliki karakter yang berbeda dari *vendor – vendor* lain.

**Kata kunci:** *Prewedding*, Fotografi, Futuristik, Neon dan *Glow in the dark*

## Abstract

**Title:** *Prewedding Photo Design of "Ericwee" with Neon Concept as a Source of Light and Photographic Elements.*

*In this era, photography is considered as the easiest way to make moments eternal. One of the precious moments is prewedding, however with many photographs around, sometimes one and another have a similar or even the same look. This situation sometimes confuses a person to choose which photography services they want, because the results are similar. In August 2014, "Ericwee Photo" was created as a new wedding photography vendor. However, with many competition around offering great service at affordable price, getting customers was often met with difficulties. Therefore this new concept was designed so that "Ericwee" may gather more clients because of its different character than other vendor.*

**Keywords:** *Prewedding, Photography, Futuristic, Neon and Glow in the dark*

## Pendahuluan

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi pun semakin maju yang salah satunya di bidang fotografi. Fotografi sendiri pada zaman ini dianggap cara yang paling mudah dalam mengabadikan suatu momen. Di dalam fotografi sendiri ada bermacam - macam kategori, salah satunya adalah foto pernikahan. Pernikahan merupakan salah satu momen penting yang terjadi umumnya sekali seumur hidup. Seiring dengan perkembangan zaman, mengabadikan momen ini yang pada awalnya sekedar jenis foto dokumentasi kini berkembang menjadi jenis foto yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri, yang salah satunya merupakan foto *prewedding*. Fotografi *prewedding*

adalah pemotretan yang dilakukan kurang lebih tiga bulan sebelum hari pernikahan. Permintaan foto *prewedding* dari konsumen yang bermacam - macam, mulai tempat - tempat di luar maupun di dalam ruangan, dalam kota maupun luar kota bahkan sampai di luar negeri, konsumen selalu menuntut ide-ide kreatif dari tim dokumentasi dan fotografer itu sendiri. Begitu banyaknya karya fotografi menyebabkan karya - karya yang cenderung sama. Keadaan ini terkadang memusingkan seseorang dalam menentukan pilihan jasa fotografi, karena hasil – hasil yang hampir sama pada setiap fotografer. Hal inilah yang kemudian menjadi masalah bagi tim dokumentasi. Di sisi lain pada bulan agustus 2014 muncul *vendor wedding* baru yang bernama “ERICWEE PHOTO”. Kesusahan untuk

mendapatkan klien selalu ada karena memiliki banyak pesaing yang sudah ternama dengan hasil yang berkualitas namun dengan harga yang tidak begitu mahal, hal ini membuat *vendor* “ERICWEE” sulit untuk berkembang dan di kenal oleh masyarakat.

Dengan melihat masalah yang terjadi maka jalan keluar yang bisa diambil adalah menggabungkan beberapa teknik dan jenis fotografi ke dalam *prewedding* fotografi agar memiliki daya pembeda dan dapat menciptakan sesuatu yang baru. Dengan konsep futuristik dan teknik neon yang digunakan sebagai pencahayaan sekaligus elemen estetis fotografi, serta cat fosfor yang digunakan sebagai *face painting* dapat menjadi salah satu pemecah masalah bagi fotografer. Teknik neon merupakan teknik foto menggunakan cahaya satu warna ataupun beragam warna, dan *face painting* dari cat fosfor bertujuan untuk memperkuat konsep futuristik, dan mempercantik foto serta memberikan tampilan yang berbeda.

Pemotretan ini memiliki beberapa keuntungan, diantaranya menghemat waktu pemotretan, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah cuaca karena dapat dilakukan di luar maupun di dalam ruangan, selain itu fotografer lebih leluasa untuk mengatur pencahayaan, dan lokasi pemotretan lebih nyaman karena sudah di atur sedemikian rupa. Pada fotografi *prewedding* biasanya menggunakan latar belakang pemandangan ataupun studio biasa, namun hanya dengan memakai neon sebagai pencahayaan utama serta cat fosfor yang digunakan untuk *face painting*, foto tersebut dapat memiliki tampilan baru yang sangat jauh berbeda.

## Rumusan Masalah

Bagaimana merancang konsep foto *prewedding* futuristik dengan teknik pencahayaan neon sebagai elemen estetis fotografi dan fosfor sebagai *face painting* ?

## Tujuan Perancangan

Menghasilkan konsep foto *prewedding* futuristik dengan teknik pencahayaan neon sebagai elemen estetis fotografi dan fosfor sebagai *face painting* yang bertujuan memberikan konsep baru kepada *vendor* “ERICWEE”.

## Batasan Lingkup Perancangan

1. Target audiens 25 – 30 tahun yang memiliki rencana untuk menikah.
2. Menggunakan neon dan *face painting* dari cat fosfor sebagai karya foto utama dalam fotografi

## Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa  
Mahasiswa dapat memanfaatkan karya foto agar menjadi referensi dan dapat diterapkan untuk tujuan tertentu.
2. Bagi Masyarakat  
Diharapkan dapat memberikan tampilan baru pada dunia *prewedding*.

## Metode Perancangan

### Pengumpulan Data

Data diperoleh untuk penulisan proposal. Metode pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui hasil kuisisioner dan wawancara kepada narasumber. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku literature dan refrensi dari internet mengenai *trend* dan perkembangan visual yang disukai oleh masyarakat.

### Metode Analisis Data

Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis SWOT. Metode tersebut digunakan untuk dapat menggali dan mencari informasi seputar *vendor – vendor wedding photography* yang berguna memunculkan ide peluang bisnis fotografi “Ericwee” semakin maju.

#### 1. Strength

Konsep neon sebagai sumber cahaya sekaligus elemen fotografi ditambah cat fosfor untuk *face painting* adalah konsep fotografi yang memiliki ciri khas karena menciptakan sebuah konsep baru untuk dijadikan daya pembeda. Menghemat waktu pemotretan karena lokasi sudah di tentukan dengan pasti. Karena foto kebanyakan dilakukan di dalam ruangan maka tidak ada gangguan cuaca dan *natural light* dan fotografer lebih leluasa mengatur pencahayaan karena menggunakan *artificial light*. Biaya relatif lebih murah karena bisa dilakukan di rumah pribadi.

#### 2. Weakness

Masih sedikit kalangan yang berminat dikarenakan konsep ini belum begitu dikenal dalam dunia *prewedding* oleh masyarakat. Pada bagian *wardrobe* dan *background* yang terbatas dan konsep seperti ini juga kurang bisa untuk terlalu di eksplorasi.

#### 3. Opportunities

Permintaan akan penggunaan jasa layanan fotografi di masyarakat semakin meningkat

#### 4. Threats

Seiring meningkatnya kebutuhan akan pemotretan, membuat jasa layanan fotografi semakin menjamur dan kompetitor yang sudah lama berdiri adalah kompetitor terberat karena masyarakat sudah lebih mengenal dan percaya.

## Pembahasan

### Pengertian dan Sejarah Fotografi

Fotografi adalah proses melukis atau menulis dengan menggunakan media kamera dengan memanfaatkan sumber cahaya (Karyadi, 2017, p.6).

Pada abad ke 5 Sebelum Masehi (SM), seorang bernama Mo Ti sudah mengamati sebuah gejala pada dinding dalam ruangan yang gelap terdapat lubang kecil, maka di bagian dalam ruang itu akan terefleksikan pemandangan yang ada di luar ruangan yang terlihat secara terbalik yang melewati lubang tersebut. Mo Ti adalah seorang pertama yang menyadari fenomena kamera obscura. Pada abad ke-3 SM kemudian fenomena ini memberikan kekaguman kepada Aristoteles, kemudian pada abad ke-10 SM seorang ilmuwan bangsa Arab yaitu Ibnu Al Hatim (Al Hazem) yang pada saat itu menjadi seorang pelajar mengamati dan kemudian menulis bahwa citra dapat dibentuk dari cahaya yang melewati sebuah lubang kecil. Pada tahun 1558, seorang ilmuwan Italia, Giambattista della Porta menyebutkan bahwa *camera obscura* pada sebuah kota yang membantu pelukis menangkap bayangan gambar (Bachtiar : 10). Menurut Szarkowski dalam Hartoyo menyatakan bahwa nama kamera obscura diciptakan pada tahun 1611 oleh Johannes Kepler (Karyadi, 2017, p.6).

### Kamera

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk menangkap cahaya yang dipantulkan subjek/objek, kemudian menyimpannya ke dalam media penyimpanan (Karyadi, 2017, p.15).

Tiga unsur penting yang terdapat dalam kamera yaitu:

#### 1. Jenis-Jenis Kamera

Jenis kamera saat ini bisa dibagi dalam beberapa kategori yang dapat dilihat dari bentuk, pengaturan, lensa dan sensor. Jenis kamera diantaranya *camera pocket*, kamera otomatis yang menggunakan format pengambilan gambar dan penyimpanan digital dengan ukuran kecil dan ringan sehingga mudah dibawa, yang kedua *camera prosumer*, istilah *prosumer* adalah sebuah singkatan *professional* dan *consumer*, biasanya ditandai kemampuan *point and shoot* tapi memiliki fitur lebih canggih dibanding *camera pocket*, yang selanjutnya *camera DSLR*, kamera digital yang menggunakan sistem cermin otomatis dan pentaprisma untuk meneruskan cahaya dari lensa menuju ke *viewfinder*, dan yang terakhir *camera mirrorless*, kamera yang tidak memakai cermin dan memiliki ukuran *body* yang kecil. (Karyadi, 2017, p.21).

#### 2. Lensa

Salah satu bagian yang penting dan menunjang dalam fotografi yang utama yaitu lensa. Lensa memiliki jenis, kegunaan dan fungsi yang berbeda. Lensa dibagi menjadi tiga jenis dilihat dari *focal length lens* (panjang lensa) yaitu wide yang memiliki *focal length* dibawah 20mm, selanjutnya lensa dengan ukuran normal, yaitu lensa yang memiliki *focal length* antara 35mm – 70mm, dan yang terakhir adalah lensa jenis

tele yang memiliki *focal length* antara 135mm dan 300mm ciri lensa ini panjang, dan memiliki jangkauan yang jauh. (Karyadi, 2017, p.25).

#### 3. Perlengkapan Pendukung Kamera

Selain bagian kamera ada juga perlengkapan kamera yang tidak kalah penting untuk mendukung fotografi, yaitu *vertical grip*, yang memungkinkan kamera menggunakan beberapa baterai untuk memperpanjang masa pakai baterai kamera, dan menambahkan pegangan vertikal dengan pelepas rana ekstra, *battery and charger*, *filter*, *tripod*, *memory card*, and *camera bag* (Karyadi, 2017, p.28).

### Komposisi

Komposisi adalah susunan gambar dalam batasan satu ruang yang memiliki tujuan untuk membangun *mood* suatu foto agar memiliki keseimbangan objek yang ada dalam foto tersebut. Selain itu, dengan mengatur komposisi sebuah foto, juga dapat melatih kepekaan mata kita untuk menangkap berbagai elemen/unsur saat memotret. Beberapa elemen komposisi fotografi yang dapat diterapkan dalam pemotretan agar hasil foto terlihat menarik, diantaranya : *Point of Interest (POI)*, *Depth of Field (DOF)*, *background*, *Colour*, *Pattern*, *Framming*, serta *Horizontal dan Vertical* (Karyadi, 2017, p.32).

### Teknik Pemotretan

#### 1. Angle

*Long shot*, teknik ini digunakan dengan area yang cukup untuk memperlihatkan seluruh tubuh subjek tanpa terpotong oleh *frame*.

*Medium shot*, teknik ini biasanya dimulai dari batas pinggang sampai atas kepala dengan dengan area yang lebih sempit dibandingkan *long shot*.

*Close up*, teknik mengambil gambar dengan area yang lebih sempit dimana batasannya sedikit di bawah bahu sampai batas kepala. Tujuan utamanya yaitu menjelaskan ekspresi secara jelas dari subjek yang di foto.

#### 2. Lighting

Sumber *lighting* hanya dari neon, penempatan *lighting* berada di bagian belakang, depan, dan samping yang berfungsi sebagai penerangan dan elemen estetis dalam foto.

### Pencahayaannya

Fotografi yang berarti melukis dengan cahaya, berarti unsur terpenting di sini adalah cahaya. Dalam fotografi cahaya ini berasal dari cahaya alami (matahari) dan cahaya buatan (*blitz*, lampu, lilin, obor, api unggun, senter, dll). Ada lima arah cahaya yang digunakan dalam fotografi yaitu *front light*, *back light*, *top light*, *bottom/base light*, dan *side light*. Kelima arah cahaya tersebut memiliki pengaruh terhadap objek/subjek yang menjadi sasaran pemotretan (Karyadi, 2017, p.13).

### Fotografi Prewedding

Pemotretan sepasang pengantin ketika naik ke pelaminan, baik dipotret dalam kondisi outdoor (di luar studio) maupun indoor (di dalam studio), foto yang dibuat sebelum prosesi pernikahan ini digunakan untuk keperluan menghias undangan, pajangan di ruang resepsi, hingga foto yang dipasang di souvenir (Kusuma, 2010, p.8).

### Vendor “Ericce”

“Ericwee” adalah *vendor* di bidang fotografi seputar pernikahan yang mulai berdiri sejak agustus 2014. Eric Wicaksono adalah pemilik “ERICWEE” yang saat ini sudah memiliki 2 orang fotografer tetap, karakter foto dari “ERICWEE” adalah *simple and clean*.

## Konsep Pemotretan

### Tujuan Kreatif

Menciptakan konsep baru untuk dijadikan daya pembeda dan membuat *vendor* “ERICWEE” memiliki konsep yang berbeda dengan *vendor – vendor wedding* lain sehingga diharapkan peluang mendapat klien semakin meningkat.

### Strategi Kreatif

Mengadakan pameran foto dengan konsep futuristik menggunakan teknik neon sebagai pencahayaan utama dan cat fosfor untuk *face painting* sehingga dapat menarik minat klien untuk memilih jasa fotografi dari *vendor* “ERICWEE”. Pameran konsep baru ini akan diadakan pada tanggal 25 sampai 26 agustus 2018 yang berlokasi di Pakuwon Trade Centre lantai LG, selain pameran karya disini juga akan diadakan seminar dengan mengundang dua pembicara untuk mengisi sesi pameran tersebut. Terdapat dua pembahasan yang akan disampaikan oleh masing – masing pembicara, pembahasan yang pertama mengenai pentingnya foto *prewedding* di era modern ini yang akan di sampaikan oleh Kevin Mintaraga pemilik dari *Bride Story* dan pada hari kedua akan membahas seputar pandangan foto *prewedding* bagi masyarakat dan agama yang akan disampaikan oleh Ps. Philip Mantofa.

Foto *prewedding* “ERICWEE” dengan konsep futuristik menggunakan neon sebagai sumber cahaya sekaligus elemen fotografi ditambah cat fluorescent untuk *face painting* adalah konsep fotografi yang memiliki ciri khas berbeda dari yang lain, dengan adanya konsep baru ini diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah dalam hal menarik minat klien. Konsep ini memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya menghemat waktu pemotretan karena lokasi sudah jelas, ruangan sudah di setting sedemikian rupa dan gangguan seperti cuaca dapat diminimalisir, *make up* juga akan lebih tahan lama karena pemotretan lebih di arahkan di dalam ruangan, dan pemotretan akan jauh lebih nyaman karena tidak

khawatir terhadap *natural light*, selain itu fotografer lebih leluasa dalam hal mengatur pencahayaan karena menggunakan *artificial light* sehingga arah dan kekuatan cahaya dapat di tentukan oleh fotografer.

Faktor biaya juga relatif lebih murah karena bisa dilakukan di rumah pribadi sehingga tidak diperlukan biaya transport yang besar dan sekalipun harus menyewa studio, harga sewanya pun tidak semahal tempat *outdoor*. Aksesoris untuk pemotretan ini juga relatif murah dan mudah ditemukan. Namun masih sedikit kalangan yang berminat dikarenakan konsep ini belum begitu dikenal dalam dunia *prewedding* oleh masyarakat, permasalahan juga terjadi pada *wardrobe* dan *background* yang lebih terbatas dan konsep seperti ini juga kurang bisa untuk terlalu dieksplorasi. Beberapa kelemahan tersebut tetaplah tidak menutup peluang untuk mendapatkan klien karena permintaan akan penggunaan jasa layanan fotografi di masyarakat juga semakin meningkat. Seiring meningkatnya kebutuhan akan pemotretan, jasa layanan fotografi juga semakin menjamur dan kompetitor yang sudah lama berdiri adalah kompetitor terberat karena masyarakat sudah lebih mengenal dan percaya.

## Media



Gambar 1. Poster Final



Gambar 2. Brosur Pameran Tampak depan



Gambar 3. Brosur Pameran Tampak belakang



Gambar 6. Poster Pameran



Gambar 4. Kartu Nama Tampak Depan



Gambar 7. Mockup Stage Tampak Depan



Gambar 5. Kartu Nama Tampak Belakang



Gambar 8. Mockup Stage Tampak Samping



Gambar 9. Mockup Pameran Tampak depan



Gambar 10. Feed Instagram

Ericweephoto  
NEW CONCEPT 2018  
SIMPLE AND CLEAN PHOTOGRAPHY



Gambar 11. Mockup X-Banner

**Hasil Desain**



**Gambar 12. Karya Final**



**Gambar 14. Karya Final**



**Gambar 13. Karya Final**



**Gambar 15. Karya Final**



**Gambar 16. Karya Final**



**Gambar 17. Karya Final**



**Gambar 16. Karya Final**

## Kesimpulan

Fotografi adalah suatu ekspresi dalam menuangkan kreatifitas seseorang dan juga memiliki peranan penting dalam perancangan *prewedding* pada tugas akhir yang sedang disusun. Perancangan

fotografi *prewedding* yang dibuat sebagai tugas akhir ini diharapkan sangat membantu dalam meningkatkan penjualan jasa foto “Ericwee” karena dengan adanya konsep baru akan memperbesar peluang untuk mendapatkan klien. Pada dasarnya hampir semua fotografi *prewedding* saat ini menggunakan konsep yang *beauty and clean* sehingga sangat susah untuk klien menentukan pilihan *vendor* fotografi apa yang akan diambil.

Dalam perancangan fotografi *prewedding* dengan konsep futuristik ini dapat dilihat sebuah perbedaan yang sangat mencolok mulai dari karakter warna, aksesoris yang digunakan, waktu yang dominan digunakan juga berbeda, dalam hal pengambilan gambar pun lebih bebas karena bisa dilakukan diluar ruangan yang biasa disebut dengan *outdoor* ataupun didalam ruangan yang biasa disebut dengan *indoor*. Memberikan kesan kreatifitas serta efek estetis dalam foto dengan penambahan efek *flare* dan *blur* dari cahaya – cahaya neon yang belum pernah ada dalam konsep perancangan fotografi *prewedding* sebelumnya. Tujuan yang ingin disampaikan pun sangat berbeda dari perancangan fotografi *prewedding* pada umumnya. Dimana tujuan utama perancangan ini adalah memberikan konsep baru sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan, kepopuleran, dan kepercayaan klien terhadap *vendor* “Ericwee”. Kesimpulan yang dapat didapat dari perancangan tugas akhir fotografi *prewedding* ini adalah adanya pengenalan tentang konsep baru untuk foto *prewedding* yang hanya dimiliki oleh *vendor* “Ericwee”.

## Daftar Refrensi

- Eastman Kodak Company. (1943). *How to mae good pictures, a handbook for everyday photographer*. Rochester, New York.
- Etienne, E. (2011). *The Art of Engagement Photography*. United States: Amphoto Books.
- Haryanto Goenadi, (1993, Sept – Okt). *Berbagai Segi Penilaian Foto Ditinjau Dari Hasil Seni*, Buletin PAF No. 198/XXV/
- Hedgcoee, John. (1994). *John Hedgcoee’s New Book Of Photographphy, How To See And Take Better Pictures*. Dorling Kindersley Publishing, Inc., New York.
- "Photographer atau Photoshopper ?". (2007). *The Light Photography*. Free Electronic Magazine, VII, pp. 43-50.
- Sulaiman, A. H. (1982). *Teknik Kamar Gelap untuk Fotografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Triadi, Darwis. (2011). *Secret Lighting*. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Adi, A. (2014, August). *Mix Lighting: Belajar Teknik Kombinasi Cahaya Dalam Fotografi*. Retrieved April 5, 2015 from <http://www.infofotografi.com/blog/2014/08/mix-lighting-teknik-fotografi/>



- Didiet, W. H. (2013, Desember 29).  
Fotografer Pernikahan, Fotografer  
Serba Bisa. Retrieved Maret 27, 2014,  
from Kompasiana:  
[http://lifestyle.kompasiana.com/hobi/  
2013/12/29/fotografer-pernikahan-  
fotografer-serba-bisa-622291.html](http://lifestyle.kompasiana.com/hobi/2013/12/29/fotografer-pernikahan-fotografer-serba-bisa-622291.html)
- “Fotografi”. Retrieved Maret 15, 2014, from  
Kamus Besar Bahasa Indonesia:  
[http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php  
?keyword=fotografi&varbidang=all&  
vardialek=all&varragam=all&varkela  
s=all&submit=kamus](http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=fotografi&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=kamus)
- Noblett, J. (2011, Maret 11). "The  
Importance of a Pre-Wedding Shoot".  
Retrieved Maret 15, 2014, from  
Ezinearticles:  
[http://ezinearticles.com/?The-  
Importance-of-a-Pre-Wedding-  
Shoot&id=5982760](http://ezinearticles.com/?The-Importance-of-a-Pre-Wedding-Shoot&id=5982760)
- “Photography”. Retrieved Maret 15, 2014,  
from Puri Artistik Photography:  
[http://puriartistikphotography.com/ph  
otography/](http://puriartistikphotography.com/photography/)
- Pujayanti, D. (2012, Januari 11). Pre  
Wedding Photography dan Sejarah  
Dibalik Kemunculannya. Retrieved  
Juni 14, 2012, from  
DuniaWedding.com:  
[http://www.duniawedding.com/weddi  
ng-details/photography/1862-pre-  
wedding-photography-dan-sejarah-  
dibalik-kemunculannya](http://www.duniawedding.com/wedding-details/photography/1862-pre-wedding-photography-dan-sejarah-dibalik-kemunculannya)
- Rambey, A. (2009, Juni 30). Memahami  
Fotografi Pre Wedding. Retrieved  
Maret 16, 2014, from Female  
Kompas.com:  
[http://female.kompas.com/read/2009/  
06/30/04090852/memahami.fotografi.  
pre.wedding](http://female.kompas.com/read/2009/06/30/04090852/memahami.fotografi.pre.wedding)
- Rambey, A. (2009, Maret 24). Memahami  
Fotografi Perkawinan. Retrieved  
Maret 16, 2014, from Kompas Citizen  
Images:  
[http://citizenimages.kompas.com/blog  
/view/8442-Memahami-Fotografi-  
Perkawinan](http://citizenimages.kompas.com/blog/view/8442-Memahami-Fotografi-Perkawinan)
- Richardo. 2011. Pengertian tentang fotografi  
Pre-wedding. Retrieved April 5, 2015  
from  
[http://demelophoto.com/pengertian-  
tentang-foto-pre-wedding.html](http://demelophoto.com/pengertian-tentang-foto-pre-wedding.html)